

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian penulis yang ditulis adalah Bank Bjb. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan Bank Bjb tahun 2008-2013 yang terkait dengan Kredit Guna Bhakti dan *Return On Assets* data diperoleh melalui *website* www.bankbjb.co.id.

3.1.1 Sejarah Singkat Bank Bjb

Sejarah Pendirian - 1961

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya

Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp 2.500.000,00.

Perubahan Badan usaha – 1978

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No. 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Peningkatan Aktivitas - 1992

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda No. 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Perubahan Bentuk Hukum - 1998

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda No. 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian No. 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan No. 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah

disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Perluasan Bentuk Usaha - *Dual Banking System* 2000

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking sistem*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Perubahan Nama dan *Call Name* Perseroan - 2007

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi No. 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

Perubahan Logo & Call Name Perseroan – 2010

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten No. 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi No.1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi Bank Bjb.

3.1.2 Logo Perusahaan

Penampilan logo baru PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. mencakup perubahan bentuk dan warna logo.



Gambar 3.1

Logo PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Sumber: www.bankbjb.co.id

- **Keterangan *Brand Name* Bank Bjb**

Brand Name : Bank Bjb adalah sebuah akronim, menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat dimana Bank Bjb akan berbakti. Nama ini menggambarkan transformasi Bank Bjb untuk menjadi lebih efektif dan professional dan melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

Brand Shape : Jangkauan Pelayanan (perspektif sekunder : sayap yang terbang untuk kemajuan). Bentuk sayap pada logo Bank Bjb memberikan arti menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik melambangkan tekad dan upaya bank untuk memberikan yang terbaik kepada nasabah, *shareholder*, dan seluruh masyarakat.

Brand Color : Pemilihan warna pada logo Bank Bjb terinspirasi oleh sejarah masa lampau Bank Jabar Banten dan *brand personality* Bank Bjb yang baru. Warna tersebut terdiri dari warna biru tua, biru muda dan kuning. Yang memiliki arti tersendiri.

- **Keterangan Warna Logo Bank Bjb**

- *Calm Water Blue*
(Tegas, Lonsisten, Institusional, Berwibawa, Teduh, Mapan)
- *Atmospheric Ambience blue*
(Visioner, Fleksibel, Modern)
- *Sincere True Yellow*
(Melayani, Keluarga, Tumbuh)

3.1.3 Visi Dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.

b. Misi

Adapun yang menjadi misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Adalah :

1. Penggerak dan Pendorong Laju Perekonomian Daerah.
2. Melaksanakan Penyimpanan Uang Daerah.
3. Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah.

3.1.4 Nilai-Nilai Perusahaan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Bank Bjb menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, Bank Bjb telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya perubahan budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat Bank Bjb dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (*corporate values*) yang telah dirumuskan yaitu **“GO SPIRIT”** yang merupakan perwujudan dari *Service Excellence, Professionalism, Integrity, Respect, Intelligence, Trust* yang dijabarkan dalam 14 perilaku utama.

Tabel 3.1
14 Perilaku Utama Etika Perusahaan Bank Bjb

Perilaku Utama	Penjelasan
1. Ramah, tulus, kekeluargaan	Merupakan ciri khas Bank Bjb dalam berkomunikasi dengan pihak lain, baik dengan nasabah, <i>shareholder</i> , masyarakat maupun antar pegawai. Seluruh jajaran organisasi berkomunikasi secara ramah dan santun, membantu dengan tulus dan ikhlas, serta menjalin hubungan dengan baik dan kekeluargaan.
2. Selalu memberikan pelayanan prima	Senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dengan cara memahami dan menerapkan standar pelayanan bank bjb dengan baik dalam setiap aktivitas operasional.

3. Cepat, tepat, akurat	Sebagai bankir yang professional, setiap pekerjaan dilakukan dengan cepat sesuai dengan time schedule, menggunakan cara/metode yang tepat sesuai dengan tujuan dan peruntukannya, serta meminimalisir tingkat kesalahan baik dalam proses pekerjaan maupun hasil pekerjaan melalui ketelitian.
4. Kompeten dan bertanggung jawab	Setiap pekerjaan, baik itu pekerjaan besar ataupun kecil, sulit ataupun mudah, selalu dikerjakan dengan memanfaatkan kompetensi yang ada di dalam diri masing-masing secara optimal dan dengan penuh rasa tanggung jawab.
5. Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan	Memahami dan melaksanakan seluruh pedoman dan ketentuan yang berlaku dengan baik sehingga setiap pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tidak melanggar peraturan.
6. Konsisten, disiplin dan penuh semangat	Selalu bekerja dengan disiplin, konsisten dalam melaksanakan setiap ketentuan bank dan penuh semangat dalam menghadapi tantangan.
7. Menjaga citra Bank melalui perilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika	Setiap pegawai berperilaku terpuji, tidak melanggar norma dan ketentuan yang berlaku dan menjunjung tinggi kode etik perbankan.
8. Fokus pada nasabah	Menghormati dan perhatian kepada nasabah, senantiasa menjadikan nasabah sebagai mitra utama yang perlu diberikan layanan prima dan membantu memberikan solusi kepada nasabah.
9. Peduli pada lingkungan	Memberikan kontribusi positif kepada lingkungan baik kepada masyarakat maupun kepada lingkungan hidup. Setiap pegawai memberikan perhatian terhadap masalah yang terjadi di lingkungan dan memberikan kontribusi positif dengan cara membantu memecahkan masalah.
10. Selalu memberikan solusi yang terbaik	Senantiasa bekerja dan berpikir untuk memecahkan masalah menggunakan akal pikiran yang sehat sehingga diperoleh solusi terbaik.
11. Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri.	Selalu berusaha memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan kerja sebagai kontribusi terbaik demi kemajuan Bank Bjb.
12. Menyukai perubahan yang positif	Selalu bersifat terbuka terhadap perubahan yang muncul dan berpikiran positif (<i>positif thinking</i>).
13. Menumbuhkan Transparansi,	Senantiasa jujur, saling percaya, saling mendukung dan membangun kerjasama tim yang kuat dan sehat.

**Kebersamaan dan
Kerjasama yang
sehat**

14. Menjaga rahasia bank dan perusahaan	Memahami dan melaksanakan semua ketentuan yang berkaitan dengan rahasia bank, rahasia perusahaan dan rahasia jabatan.
--	---

Sumber : <http://www.bankbjb.co.id/id/4/111/125/199/Nilai-nilai-perusahaan.html>

3.1.5 Budaya Perusahaan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Bank Bjb menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, Bank Bjb telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya perubahan budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat Bank Bjb dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (*corporate values*) yang telah dirumuskan dalam “*GO SPIRIT*” yang merupakan perwujudan dari *Service Excellence*, *Professionalism*, *Integrity*, *Respect*, *Intelligence*, yaitu

Tabel 3.2
Budaya Perusahaan

<i>Corporate Values</i>	Perilaku Utama
1. <i>Services Exelence</i>	1. Ramah, tulus, kekeluargaan 2. Selalu memberikan pelayanan prima
2. <i>Profesionalism</i>	3. Cepat, tepat, akurat 4. Kompeten dan bertanggung jawab 5. Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan
3. <i>Integrity</i>	6. Konsisten, disiplin dan penuh semangat

	7. Menjaga citra bank melalui perilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika
4. Respect	8. Fokus pada nasabah 9. Peduli pada lingkungan
5. Intelligence	10. Selalu memberikan solusi yang terbaik 11. Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri 12. Menyukai perubahan yang positif
6. Trust	13. Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat 14. Menjaga rahasia bank dan perusahaan

Sumber : <http://www.bankbjb.co.id/id/4/111/125/197/Budaya-perusahaan.html>

3.1.6 Produk dan Layanan Bank Bjb

Dalam mencapai visi, misi dan fungsinya, Bank Bjb melakukan kegiatan usaha yang meliputi :

Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana yang dilakukan diarahkan kepada dana-dana ritel/perorangan disamping mempertahankan nasabah korporasi maupun instansi dan departemen terkait.

Penghimpunan dana dilakukan melalui produk-produk sebagai berikut:

1. Giro
 - 1) Bjb Giro Perorangan
 - 2) Bjb Giro Valas

3) Bjb Giro Korporasi

2. Tabungan

1) Tabungan Bjb Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang)

Tabungan bagi anda untuk mempersiapkan masa depan dilengkapi dengan kemudahan bertransaksi.

2) Tabungan Bjb Tandamata Gold

Tabungan bagi untuk mempersiapkan masa depan dilengkapi dengan kemudahan bertransaksi serta jaminan asuransi secara cuma-cuma.

3) Tabungan Bjb Tandamata Dollar

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang: USD dan SGD.

4) Tabungan Bjb Tandamata Bisnis

Tabungan bagi anda selaku pelaku bisnis yang membutuhkan produk dan dukungan bank yang cepat, mudah serta dilengkapi informasi mutasi transaksi bisnis secara jelas dan akurat.

5) Tabungan Bjb Tandamata berjangka

Tabungan anda masa datang yang memberikan kemudahan bagi anda untuk mempersiapkan rencana di masa depan yang lebih pasti dengan setoran terjangkau, perlindungan asuransi dan nilai investasi yang menarik.

6) Tabungan Bjb Tandamata Purnabhakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah dalam mata uang IDR yang dibutuhkan bagi para nasabah untuk menerima pembayaran pensiunan.

7) Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)

Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah pihak ketiga perorangan dan *non* perorangan (badan usaha/badan hukum) pada bank dalam mata uang Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu disepakati antara pemegang rekening tabungan dan bank dengan menggunakan tanda bukti penarikan yang berlaku sesuai ketentuan bank.

8) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Deposito

1) Bjb Deposito

2) Bjb Deposito Suka-Suka

Simpanan yang berjangka yang fleksibel diperuntukan bagi nasabah perorangan dalam mata uang Rupiah yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa dikenakan penalti.

3) Bjb Deposito Valas

Tersedia pilihan penempatan dalam mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

4) Bjb Deposito Korporasi

Deposito adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

Penyaluran Dana

Dalam rangka mendukung program Pemerintah untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan, maka penyaluran dana diarahkan kepada peningkatan kredit dan pembiayaan ritel yang memberikan *multiplier effect* kepada seluruh sektor usaha kecil dan penyaluran kredit program kepada debitur-debitur binaan yang prospektif dengan tetap mengatur kesesuaian penyaluran kredit konsumtif dan produktif.

Penyaluran dana dilakukan melalui produk-produk sebagai berikut:

1. Kredit Umum

1) Bjb Kredit Modal Kerja Umum (KMKU)

Kredit yang diperlukan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang habis dalam satu siklus usaha dan merupakan kredit jangka pendek dengan jangka waktu maksimal satu tahun.

2) Bjb Kredit Investasi Umum (KIU)

Kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitas, modernisasi, ekspansi atau relokasi proyek yang sudah ada.

3) Bjb Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK)

Kredit modal kerja yang diberikan kepada debitur untuk tujuan pembiayaan suatu proyek atas dasar kontrak dari pihak lain (Pemerintah/Swasta).

4) Bjb Kredit Mikro Utama

Dalam rangka mendorong laju perkembangan usaha sektor UMKM serta sejalan dengan program Bank Bjb dalam percepatan peningkatan kredit produktif, maka Bank Bjb telah memberikan dukungannya melalui pemberian kredit kepada pelaku usaha UMKM, sebagai mana telah berjalan saat ini.

5) Bjb Kredit Cinta Rakyat

Kredit yang diberikan kepada pelaku usaha perorangan mikro dan kecil dalam sektor ekonomi produktif yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat untuk tujuan modal kerja dan/atau investasi yang mengikuti program dana bergulir dari Pemerintah Jawa Barat.

2. Bjb Kredit Resi Gudang

Kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani dan koperasi.

3. Bjb Kredit Konsumer

1) Bjb Kredit Guna Bhakti

Produk ini merupakan pembiayaan untuk debitur tetap yang gajinya telah disalurkan melalui Bank Bjb dan/atau tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian dengan Bank Bjb. Sumber pengembaliannya berasal

dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan konsumtif maupun produktif.

2) Bjb Kredit Abdi Bhakti

Fasilitas kredit yang diberikan secara khusus kepada pegawai Bank Bjb.

3) Bjb Kredit Purna Bhakti

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Bjb untuk debitur dengan status pensiunan sendiri atau pensiunan janda/duda yang gaji pensiunnya telah disalurkan melalui Bank Bjb. Sumber dana untuk pengembalian kreditnya berasal dari gaji pensiun debitur yang digunakan untuk keperluan konsumtif maupun produktif.

4) Bjb *Back to Back Loan*

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Bjb yang jaminannya berupa agunan kas/*cash collateral*, baik yang berbentuk tabungan, giro, atau deposito.

5) Bjb Pra Purna Bhakti

Pembiayaan untuk debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan melalui Bank Bjb. Sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan konsumtif. Jangka waktu pembiayaan dapat melintasi masa pensiun debitur.

6) Bjb Kredit Guna Bhakti Pola *Channeling*

Pemberian fasilitas kredit kepada debitur dengan sumber pendanaan seluruhnya berasal dari pihak Bank Bjb, yang disalurkan oleh agen, dalam hal ini Lembaga Keuangan Bank (Bank Bengkulu dan Bank Sulselbar). Dana tersebut disalurkan kepada pegawai berpenghasilan tetap yang

pembayaran gajinya dilakukan melalui agen, dalam hal ini Lembaga Keuangan Bank (Bank Bengkulu dan Bank Sulselbar).

4. Bjb Kredit Koperasi Karyawan

Suatu penyaluran kredit pada koperasi dalam rangka memberdayakan koperasi serta untuk memajukan kesejahteraan anggota koperasi pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

5. Bjb KPR

Fasilitas kredit yang diberikan Bank Bjb kepada calon debitur untuk kepemilikan rumah tinggal berupa rumah tapak atau rumah susun/apartemen, baik baru maupun bekas.

6. Bjb Kredit Ketahanan Pangan dan Energi

Kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.

7. Bjb Kredit Sindikasi

Untuk menunjang perkembangan usaha dan kebutuhan *financial* nasabah yang sangat besar.

8. Perusahaan Pembiayaan

Bank Bjb memberikan kredit kepada perusahaan pembiayaan untuk diteruskan pinjamkan kepada konsumennya dengan pola *executing*.

Selain Penghimpunan dan Penyaluran dana, Bank Bjb melayani jasa-jasa perbankan lainnya seperti:

1. Reksadana

Wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali kedalam portofolio efek oleh manajer investasi.

2. *Bancassurance*

- 1) Bahagia Buah Hati kekuatan masa depan buah hati anda sangat tergantung dengan kekuatan anda untuk memilih produk asuransi dan pendidikan yang terbaik untuknya.
- 2) Bahagia Optima adalah asuransi jiwa yang memberikan perlindungan maksimal dengan hasil investasi optimal Pilihan terbaik anda dan keluarga untuk masa depan.
- 3) Bahagia Utama merupakan produk Asuransi dan Investasi untuk memberikan perlindungan terbaik bagi masa depan Anda.

3. *Trade Finance & Services*

1) Impor

- (1) *Issue Letter of Credit*
- (2) *Shipping Guarantee*
- (3) *Financing Against Trust Receipt (FATR)*

2) Ekspor

- (1) *Pre Shipment Financing (Pre-SF)*
- (2) *Post Shipment Financing (Post-SF)*
- (3) *Documentary Collection*

(4) Transferable L/C

(5) Bill Collection Financing & Open Account Financing

(6) Risk Participation

(7) Forfaiting

4. Produk *Treasury*

1) *Capital Market Product*

2) *Bjb Money Changer*

3) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

4) *Dealing Room*

5) *Foreign Exchange Trading*

6) *Hedging Instrument*

7) *Money Market Account*

8) ORI 010

5. Kiriman Uang dan *Western Union*

Kiriman Uang / Transfer merupakan salah satu jenis jasa bank dimana bank pengirim menerima amanat dari seseorang nasabah atau masyarakat untuk melaksanakan pengiriman sejumlah uang bagi keuntungan perorangan / perusahaan / nasabah ditempat lain.

Western union Bank Bjb adalah sarana pengiriman dan penerimaan uang dari Indonesia ke luar negeri, luar negeri ke Indonesia maupun antar kota di Indonesia secara cepat (*real time on line*).

6. Inkaso

Merupaka layanan Bank Bjb berupa jasa yang diberikan kepada nasabah untuk menagihkan warkat bank tertarik tanpa melalui proses kliring.

Warkat yang digunakan dalam transaksi inkaso terdiri dari cek dan bilyet giro.

7. Jaminan Bank (Bank Garansi)

Warkat yang diterbitkan bank yang mengakibatkan bank penerbit mempunyai kewajiban membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin oleh bank cidera janji (wanprestasi).

8. Fasilitas *Safe Deposit Box* (SDB)

Layanan *Safe Deposit Box* adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunaanya. Dalam menentukan pilihan untuk tempat penyimpanan yang tepat, tentunya Anda harus memilih tempat yang terpercaya.

9. E-Banking

1) Kartu ATM bank bjb

Kartu ATM Bank Bjb memberikan suatu bentuk kenyamanan dan kemudahan yang dapat dinikmati oleh nasabah sebagai pemilik tabungan Bank Bjb (Tandamata Gold, Simpeda atau Tandamata) dan Giro perorangan. Dengan menggunakan kartu ATM Bank Bjb, maka berbagai kegiatan perbankan baik tunai maupun non-tunai dapat Anda lakukan di ribuan mesin ATM yang berlogo ATM Bersama dan PRIMA/ATM BCA yang tersebar di seluruh Indonesia.

2) *Automatic Teller Machine*

Mesin ATM bukan hal yang asing lagi saat ini, karena pada saat ini sudah banyak bank-bank yang memiliki mesin ATM. ATM Bank Bjb menawarkan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan aneka kegiatan perbankan melalui dua jenis mesin ATM yaitu ATM Multifungsi (Tarik Tunai dan non tunai) dan ATM Setoran Tunai.

3) *Internet Banking – bjb NET*

Setiap nasabah yang menyimpan dana di bank bjb serta mempunyai kartu yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi perbankan di ATM Bank Bjb berhak untuk menikmati fasilitas Internet Banking ("bjb NET"). Internet Banking Bank Bjb memberikan kemudahan sehingga anda dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana pun anda berada.

4) *SMS Banking – bjb SMS*

Bjb SMS adalah layanan perbankan yang dapat Anda gunakan untuk bertransaksi perbankan melalui SMS di ponsel Anda sehingga anda dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana pun anda berada.

10. Layanan bjb *Precious*

Layanan bjb *precious* merupakan layanan terbaik yang diberikan kepada pribadi-pribadi istimewa yang membutuhkan pelayanan maksimal baik dari segi keramahan, kemudahan, kenyamanan, keamanan dan terpercaya untuk nasabah prima perorangan (*High Net Worth Individuals*) dengan total minimal dana sebesar Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

11. Layanan *Weekend Banking*

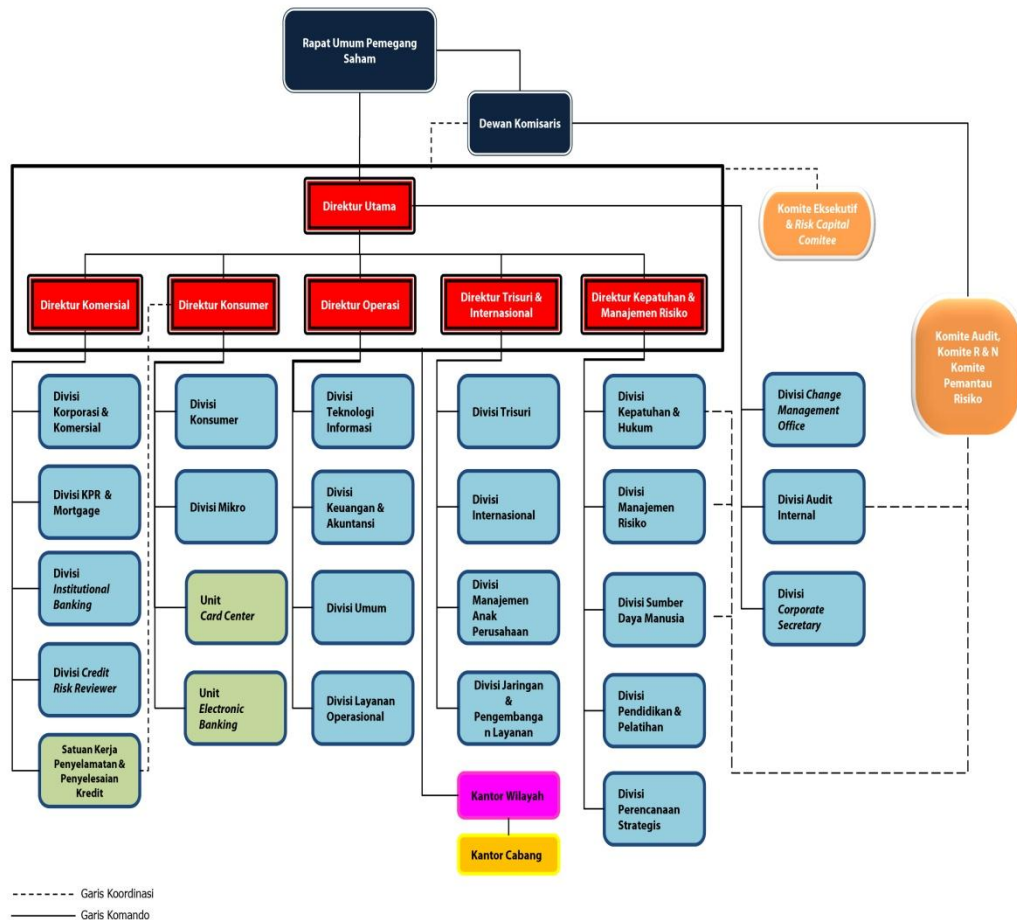
Untuk kenyamanan dan keleluasan nasabah Bank Bjb menyediakan layanan *weekend banking* pada hari sabtu dan minggu di beberapa lokasi pelayanan.

12. Layanan Kas Mobil

Layanan bjb kas mobil keliling Bank Bjb ditujukan untuk mendekatkan layanan Bank Bjb kepada nasabah. Saat ini terdapat enam bjb kas mobil keliling yang beroperasi di wilayah Jawa Barat dan Banten.

3.1.7. Struktur Organisasi Bank Bjb

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan inginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktifitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan dikerjakan. Adapun struktur organisasi Bank Bjb. Yaitu:



Gambar 3.2
Struktur Organisasi Bank Bjb
 Sumber : <http://www.bankbjb.co.id/id/4/111/125/205/Struktur-Organisasi.html>

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai rencana yang telah ditentukan. Untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat. Menurut Sugiyono

(2012:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

1. Metode deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:35) penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain.

2. Metode verifikatif

Menurut Sugiyono (2012:207) metode verifikatif merupakan metode yang memperlihatkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji statistik.

Sesuai dengan pengertian tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yaitu pengaruh Kredit Guna Bhakti terhadap *Return On Assets* (ROA). Metode verifikatif digunakan untuk menguji lebih dalam tentang pengaruh Kredit Guna Bhakti terhadap *Return On Assets* (ROA),, serta menguji hipotesis diterima atau ditolak.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul, yaitu “**Pengaruh Kredit Guna Bhakti Terhadap *Return On Assets* pada Bank Bjb**” maka terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Independent variabel atau yang sering disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012 : 39).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen yang sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012 : 39).

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah X dan Y. Dalam penelitian ini, Kredit Guna Bhakti merupakan variabel X dan *Return On Assets* (ROA) merupakan variabel Y. Kredit Guna Bhakti (KGB) merupakan variabel independen (bebas), sedangkan *Return On Assets* (ROA) merupakan variabel dependen (terikat). Berikut ini adalah tabel operasional variabel yang dibagi menjadi beberapa poin, diantaranya variabel, konsep, indikator, dan skala.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen			
Kredit Guna Bhakti (X)	Pembiayaan yang diberikan oleh bank bjb untuk debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank bjb atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur. (www.bankbjb.co.id)	Perkembangan Kredit Guna Bhakti (dari tahun 2008-2013)	Nominal
Variabel Dependen			
<i>Return On Assets (ROA)</i>	<i>Return On Assets (ROA)</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. (Dendawijaya 2009:118)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Menurut Sugiyono (2012:137) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

orang lain atau lewat dokumen. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, contohnya dari literatur-literatur, buku-buku laporan yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan dan *Annual Report* Bank Bjb Periode 2008-2013.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi (*Documentary Research*)

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan penelitian berdasarkan data diperoleh dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan Kredit Guna Bhakti dan *Return On Assets* (ROA).

3.2.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan analisis adalah suatu rumusan yang dilakukan untuk mengolah dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil studi dokumentasi. Rancangan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara Kredit Guna Bhakti sebagai variabel independen (bebas) terhadap *Return On Assets* (ROA)

sebagai variabel dependen (terikat). Terdapat dua hipotesis dalam merancang pengujian hipotesis. Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang diartikan sebagai tidak adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dan hipotesis alternatif (H_1) berarti adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun rumusan hipotesis adalah sebagai berikut :

H_0 : Kredit Guna Bhakti (KGB) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

H_1 : Kredit Guna Bhakti (KGB) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

3.2.5 Pengujian Hipotesi

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiana (2008:270) analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependent. Hal ini diperjelas oleh Purwanto (2009:469) bahwa:

“Analisis regresi adalah satu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya”

Dengan persamaan regresi ini, dapat diketahui prediksi seberapa nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah. Secara umum persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y	=	Return On Assets (ROA)
a	=	Konstanta Intersepsi
b	=	Koefisien Regresi
X	=	Kredit Guna Bhakti

2. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2008:180) menyatakan:

“Analisis koefisien korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung secara bersama-sama dan untuk mengukur seberapa besar variabel perubahan variabel bebas menjelaskan variasi perubahan variabel terkait.”

Berikut ini merupakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi pada

Tabel 3.4

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:184)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Supangat (2007:350) koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%) besaran ini dinyatakan dengan notasi R dimana $R = r^2$.

Jadi untuk mengetahui seberapa persen besarnya hubungan antara Kredit Guna Bhakti (X) dengan *Return on Asset* (Y) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk., maka menggunakan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

(Sumber : sugiyono, 2009:218)

Keterangan :

Kd = Seberapa besar perubahan variabel Y dipengaruhi oleh variabel X

R^2 = Koefisien korelasi pangkat dua.

4. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:159) yang dimaksud dengan hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Menurut Supangat (2007:296) pengujian hipotesis adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari permasalahan yang akan ditelaah.

Menurut Sugiyama (2008:20) hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang diajukan untuk kemudian diuji kebenarannya.

Dari teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah untuk dilakukan penyanggahan atau pembenaran permasalahan yang akan diteliti. Adapun rancangan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Uji Hipotesis (uji t)

Menurut Sugiyono (2009:159) yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Dalam menentukan nilai t-statistiknya tabel, ditentukan dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak, maka harus mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Supangat (2007:351)

Dimana:

t = Nilai t

r = Nilai koefisien parsial

n = Jumlah sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kredit Guna Bhakti terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5%. Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan).
- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan), atau

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$: Kredit Guna Bhakti secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

$H_1 : \beta \neq 0$: Kredit Guna Bhakti secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

